

Implementasi SDGs Pada Program Kerja Desa Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi di Era Kenormalan Baru Melalui Pendampingan Perencanaan Pembangunan Desa Deme 2 Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara

Febriyanti¹, Djuna Lamondo²

¹Fakultas Matematika Dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
email: djunalamondo@ung.ac.id

²Universitas Negeri Gorontalo
email: febriyanti@ung.ac.id

Abstract

Sustainable Development Goals (SDGs) are an integrated effort to realize villages without poverty and hunger, economic villages grow evenly, villages care about health, villages care about the environment, villages care about education, women-friendly villages, networked villages, and cultural response villages to accelerate the achievement of sustainable development goals. The implementation of the Thematic Village Development Community Service Program has been based on the target of the Kemendes PDTT RENSTRA for 2020-2024 which aims to encourage the realization of developing and independent villages, as well as increase community knowledge so that they can innovate to improve people's living standards according to the achievement of the SDGs. There is a program of activities that have been implemented in order to accelerate economic recovery and development planning of Deme Village 2, namely (1). Development Planning Deliberations (Musrembang), (2). Micro Small medium enterprises (MSMEs) activities through community empowerment by carrying out socialization and training in the utilization of plastic waste and shell waste. In addition, there are several additional programs implemented for the potential development of Deme Village 2 including (1). Photo Spot making on Diyonumo Island, (2). Creation of Signage, Citizen's Home and School Location, and (3). Village Sports and Arts Week (POSDU). The cooperation that exists between the community, the government of the Village Thematic KKN Build a work program that is well-realized and provides extraordinary benefits for the development of Deme 2 village, East Sumalata District, North Gorontalo Regency.

Keywords: Sustainable Development Goals (SDGs); Village Thematic KKN Program Building; Village Economic Recovery; Village Development.

Abstrak

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah upaya terpadu mewujudkan Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, Desa ekonomi tumbuh merata, Desa peduli kesehatan, Desa peduli lingkungan, Desa peduli pendidikan, Desa ramah perempuan, Desa berjejaring dan Desa tanggap budaya untuk percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Pelaksanaan program KKN Tematik Desa Membangun telah berdasarkan pada sasaran RENSTRA Kemendes PDTT Tahun 2020-2024 yang bertujuan untuk mendorong terwujudnya Desa berkembang dan mandiri, serta meningkatkan pengetahuan masyarakat agar mampu melakukan inovasi untuk

peningkatan taraf hidup masyarakat sesuai pencapaian SDGs. Adapun Program kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka mempercepat pemulihan ekonomi dan perencanaan pembangunan Desa Deme 2 yaitu: (1) musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrembang); (2) Kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) melalui pemberdayaan masyarakat dengan melaksanakan sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan sampah plastik dan limbah cangkang kerang. Selain itu terdapat beberapa program tambahan yang dilaksanakan untuk pengembangan potensi Desa Deme 2 diantaranya (1). Pembuatan Spot Foto di Pulau Diyonumo, (2). Pembuatan Papan Penanda, Rumah Warga dan Lokasi Sekolah dan (3). Pekan Olahraga dan Seni Desa (POSDU). Kerjasama yang terjalin antara masyarakat, pemerintah Desa dan mahasiswa program KKN Tematik Desa Membangun membuat program kerja yang dilaksanakan terealisasi dengan baik dan memberikan manfaat yang luar biasa untuk pembangunan desa Deme 2 Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara. **Kata Kunci:** Sustainable Development Goals (SDGs); Program KKN Tematik Desa Membangun; Pemulihan Ekonomi Desa; Pembangunan Desa.

© 2022 Universitas Negeri Gorontalo
Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Febriyanti, febriyanti@ung.ac.id, Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya. Melalui implementasi SDGs, diharapkan arah tujuan pembangunan Desa akan lebih terarah, terukur dan mandiri dengan melibatkan semua pihak yang ada serta mengoptimalkan potensi desa.

Dalam rangka mendukung tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan atau SDGs, maka pelaksanaan program pengabdian masyarakat KKN Tematik Desa Membangun Universitas Negeri

Gorontalo dirancang telah berdasarkan pada sasaran RENSTRA Kemendes PDTT Tahun 2020 – 2024 dengan Kerangka Logis KKNT Desa Membangun yang bertujuan untuk mendorong terwujudnya desa berkembang dan mandiri, serta meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam melakukan inovasi guna meningkatkan taraf hidup masyarakat sesuai pencapaian SDGs. Program KKN Tematik Desa membangun adalah program pengabdian masyarakat yang dijalankan oleh Dosen dan Mahasiswa yang bersinergi dengan masyarakat dan pemerintah desa, yang bertujuan untuk menghasilkan program-program kerja baik jangka menengah maupun jangka panjang yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa untuk mendukung pembangunan desa berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, dalam rangka mempercepat pencapaian SDGs di Desa Deme 2 Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara khususnya di era kenormalan baru dan sebagai persiapan untuk masa pasca pandemic COVID-19, maka perlu prioritas dan fokus pembangunan diantaranya adalah percepatan pencapaian SDGs melalui penyusunan dan pelaksanaan program kreatif yang sesuai dengan tipologi SDGs dengan menerapkan pembangunan berkelanjutan tingkat desa. Untuk memenuhi hal tersebut, terdapat dua hal penting yang diberikan kepada desa dalam rangka mempercepat terjadinya perubahan di desa menuju kondisi yang lebih baik, yaitu:

1. Desa diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya, melalui kewenangan desa berdasarkan hak asal usul dan kewenangan lokal berskala desa.
2. Desa saat ini mendapatkan dukungan pendanaan yang memadai dalam bentuk dana transfer dari pemerintah dan pemerintah

kabupaten. Kewenangan desa yang besar dan didukung oleh kapasitas keuangan yang memadai, diharapkan akan mampu mempercepat pemberdayaan desa menuju desa yang kuat, maju, mandiri dan sejahtera.

Saat ini di Desa Deme 2 Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara masih sangat kurang program kerja desa yang dilaksanakan untuk peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di era kenormalan baru selama pandemi covid-19 berlangsung, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan edukasi kepada masyarakat dan pemerintah desa setempat terhadap program kerja yang harusnya dilaksanakan dalam meningkatkan pembangunan desa dan ekonomi masyarakat khususnya pada masa pandemi COVID-19. Oleh karena itu melalui program pengabdian masyarakat KKN Tematik Desa membangun, diharapkan dapat membantu mengobservasi dan menganalisis program-program yang tepat sasaran dan benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat Desa Deme 2 dan Desa Deme 2 Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara untuk dilaksanakan dengan pengembangan inovasi dan teknologi terbaru sehingga dapat berguna secara langsung bagi masyarakat untuk pemulihan ekonomi pada era *new normal* sebagai dampak buruk dari pandemi COVID-19 guna mendukung program Desa Membangun dalam pencapaian SDGs. Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka dengan pelaksanaan program pengabdian masyarakat KKN Tematik Desa Membangun diharapkan dapat membantu pemerintah desa Deme 2 dan Desa Deme 2 Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara dalam mengoptimalkan program kerja desa di era *new normal* untuk

mempercepat pemulihan ekonomi dan perencanaan pembangunan Desa yang sesuai pencapaian SDGs.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian KKN Tematik Desa Membangun, yaitu:

1. Persiapan

a. Observasi

Observasi diawali dengan melakukan assessment di lapangan mengenai permasalahan dan kebutuhan masyarakat Desa Deme 2 oleh Mahasiswa peserta KKN Tematik Desa Membangun tentang harapan untuk masyarakat untuk pengembangan desa. Pada tahap ini mahasiswa juga turut membantu mendata potensi yang dimiliki Desa Deme 2 yang dapat menunjang pembangunan desa.

b. Perencanaan

Hasil analisis pada tahap observasi selanjutnya akan dipaparkan oleh mahasiswa dalam bentuk program kerja yang diusulkan ke pemerintah Desa Deme 2 sebagai program kerja pembangunan desa melalui musyawarah Bersama. Adapun keterlibatan mahasiswa dalam rangkai penyusunan program kerja pembangunan desa Deme 2 yaitu:

- Memfasilitasi pertemuan desa untuk pembahasan RKPDes
- Membantu merumuskan program kerja pada RKPDes
- Membantu perumusan materi untuk penyusunan RKP Desa tahun berikutnya.
- Menyusun jadwal kegiatan pelaksanaan program

- Membentuk panitia pelaksana masing-masing program kegiatan yang telah diusulkan untuk direalisasikan selama program KKN Tematik Desa Membangun berlangsung

2. Pelaksanaan

Beberapa program kerja yang dianggap penting dan bisa direalisasikan oleh mahasiswa program KKN Tematik Desa Membangun di laksanakan untuk pembanguna Desa Deme 2 sesuai arahan dari kepala desa selaku penggambil keputusan.

3. Evaluasi

Pada tahapan ini seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan dievaluasi keterlaksanaanya apakah sudah sesuai dengan target yang diharapkan untuk pembangunan Desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tahapan pencapaian target hasil diuraikan menurut runtunan metode pelaksanaan dengan beberapa modifikasi sesuai kondisi lapangan. Berdasarkan hasil ovservasi dan analisa situaisi tersebut, diperoleh beberapa permasalahan dari masyarakat Desa Deme 2 diantaranya:

1. RKPDesa yang belum disahkan
2. Perekonomian masyarakat yang memperhatikan kerana dampak dari pada covid-19
3. Tidak adanya aktifitas penjualan hasil perkebunan cengkeh, cabai karena ruang gerak terbatas akibat pandemic Covid-19
4. Kurangya pendapatan para nelayan yang dan juga para sopir perahu karena tidak adanya pengunjung/wisatawan ke pulau Dionumo

5. Kurangnya kepedulian masyarakat dalam memperhatikan kebersihan lingkungan desa dimasa pandemi Covid-19
6. Kurangnya pendapatan masyarakat akibat pandemi Covid-19
7. Belum adanya kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa Deme 2 yang dapat membangkitkan semangat cinta desa

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka usulan program kerja yang dapat disarankan kepada pemerintah desa setempat untuk dapat di musyawarakan yang selanjutnya berdasarkan hasil kesepakatan usulan tersebut akan dimasukkan pada Rencana Kerja Pemerintah Desa atau Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDDes) dan juga Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM). Adapun uraian program kerja dapat sebagai berikut (Tabel 1).

Tabel 1
Uraian Program Kerja KKN Tematik Desa Membangun
Di Desa Deme 2 Kecamatan Sumalata Timur
Kabupaten Gorontalo Utara

(Sumber; Data Primer 2021)

	Masalah	Program kerja	Tujuan	Manfaat	Goals sdgs
Program Inti	Belum adanya Pengesahan RKP Desa Deme 2	Musrembang	Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai desa dan pembangunan desa di tahun 2022	membantu masyarakat dan aparat desa Deme Dua dalam perumusan RKP Desa	Kemitraan (menghidupkan kembali kemitraan global demi pembangunan berkelanjutan
	Kegiatan UMKM di Desa Deme 2 belum berjalan	UMKM melalui pelatihan pemanfaatan sampah plastik dan limbah kerang	Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Deme dan membuka peluang usaha baru bagi masyarakat Desa Deme2	Untuk menghasilkan suatu produk yang bernilai jual tinggi dan bisa menambah pengetahuan masyarakat bagaimana cara	Pekerjaan dan Pertumbuhan Ekonomi Desa dan Keterlibatan Perempuan Desa, Desa Tanpa Kemiskinan

			khususnya di masa pandemi Covid-19	memanfaatkan bahan bekas	
	Kurangnya pemeliharaan kebersihan di lingkungan Kantor, tempat ibadah dan di beberapa bagian jalan utama di Desa Deme 2	Desa Peduli Lingkungan	Untuk menciptakan lingkungan yang bersih di Desa Deme 2	Untuk menciptakan lingkungan yang aman, rindang, dan bebas dari potensi bencana alam serta kepedulian terhadap lingkungan dan untuk mengembangkan potensi wisata.	Desa Bersih dan Peduli lingkungan
	Belum maksimalnya proses pembelajaran di SD akibat pandemi Covid-19	Kegiatan belajar mengajar di SDN 2 Sumalata Timur	Membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar	Menciptakan Pendidikan yang lebih berkualitas	Pendidikan Desa Berkualitas
Program Tambahan	Desa Deme 2 memiliki potensi wisata pantai yang ada di pulau diyonumo namun masih kurang menarik perhatian wisatawan	Pembuatan Spot Foto	Untuk menarik para wisatawan	membantu perekonomian masyarakat dan menjadikan wisata diyonumo menjadi lebih menarik.	Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, dan industri inovasi dan infrastruktur Desa
	Belum adanya papan penanda lokasi di Wilayah	Pembuatan Papan Penanda	Untuk menunjukan lokasi/ tempat tujuan yang dimaksud	Agar masyarakat dengan mudah menemukan lokasi/ tempat tujuan yang dimaksud	Industri inovasi dan infrastruktur

Desa Deme 2		Untuk menunjukan lokasi sekolah dasar dan paud serta lokasi wisata	Dapat dengan mudah menemukan sekolah dasar, sekolah paud dan lokasi wisata	Industry inovasi dan infrastruktur
Kurangnya kegiatan masyarakat dalam mendukung budaya Desa	Pekan Olahraga dan Kesenian di desa Deme 2	Untuk menciptakan dan meningkatkan rasa kecintaan terhadap <i>Desa Deme 2</i>	Menciptakan hubungan harmonis dan bahagia antar masyarakat	Kelembagaan Desa Dinamis Budaya Desa Adaptif

PEMBAHASAN

Realisasi Dan Tahapan Pelaksanaan Program

Program Inti

a. Musrembang

Kegiatan **Musrembang** yang di laksanakan di Desa Deme 2 bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai program kerja desa untuk pembangunan desa deme 2 di tahun 2022. Adapun hasil Musyawarah untuk pembangunan desa di tahun 2022 yaitu:

- Program dalam bidang pembangunan yaitu (1). Pembuatan jalan tani di Dusun Tamentao dan Pembuatan jalan tani untuk mempermudah akses masyarakat menuju lahan pekerjaan, (2). Pembangunan tempat wisata di Desa Deme 2 khususnya di pulau Dionumo yang menjadi salah satu objek wisata di daerah Sumalata Timur yang dipercaya akan meningkatkan perekonomian masyarakat desa Deme 2. (3). Pembangunan Rumah Sehat melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat dan pelaku pembangunan desa di bidang kesehatan seperti sebagai contoh adalah pembangunan Posyandu

- Program dalam bidang Pembinaan yaitu pembinaan kelompok adat dimana untuk meningkatkan kelompok adat di desa Deme 2 seperti pembuatan baju seragam adat.
- Program dalam bidang pemberdayaan yaitu UMKM, untuk menciptakan peluang usaha guna peningkatan perekonomian masyarakat.



Gambar 1
Kegiatan Musrembang Desa Deme 2
Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara

b. UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) termasuk dalam uraian program kegiatan yang penting untuk dilakukan dan direalisasikan guna meningkatkan ekonomi masyarakat Deme 2. Melalui pemberdayaan masyarakat dengan melaksanakan sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan sampah plastik dan limbah cangkang kerang untuk pembuatan sofa berbahan dasar botol plastik dan souvenir gantungan kunci. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

- Rapat dan diskusi bersama kelompok Rema Muda Desa Deme 2 dan Pihak-pihak terkait dalam hal ini, kepala dan aparat Desa Deme 2 dan Pemangku Kepentingan
- Pembentukan kepanitiaan, baik dari Mahasiswa KKN dan kelompok Rema Muda
- Persiapan alat dan bahan
- Praktek langsung oleh masyarakat melalui kegiatan pelatihan UMKM pemanfaatan sampah plastik dengan menghadirkan pemateri

Dalam melaksanakan program kegiatan KKN T Desa Membangun, terdapat beberapa hambatan dan permasalahan yang dihadapi di lapangan, salah satunya pada realisasi program UMKM melalui kegiatan pelatihan pembuatan sofa dari botol plastic dan pembuatan cendramata dari kerrang yang tidak bisa langsung di demonstrasikan secara utuh kepada masyarakat selaku peserta pelatihan karena kurangnya alat dan bahan yang dikarenakan minimnya dana yang diperoleh selama mempersiapkan kegiatan tersebut sehingga yang ditampilkan pada saat kegiatan berlangsung adalah bahan yang sudah jadi namun tetap diimbangi dengan materi sosialisasi (Gambar 2).



Gambar 2
Kegiatan UMKM Melalui Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat “*Sosialisasi Dan Pelatihan Pemanfaatan Sampah Plastik Dan Limbah Cangkang Kerang*”

c. Desa Peduli Lingkungan

Desa Peduli lingkungan menjadi salah satu program KKN Tematik desa membangun di desa Deme 2 yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta lingkungan serta kebersihan lingkungan kepada masyarakat. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung program ini diantaranya penanaman bunga sepanjang jalan desa Deme 2 dan perbaikan batu pinggir sepanjang jalan desa Deme 2. Proram ini adalah program kerja yang dilaksanakan berdasarkan *Goals* SDGs desa peduli lingkungan. Adapun tahapan pelaksanaan program ini yaitu:

- Penunjukan Koordinator kegiatan
- Persiapan alat dan bahan berupa bibit bunga, menanam bunga, dan alat siram tanaman.
- Pengumpulan batu-batu yang masih bisa digunakan selanjutnya memperbaiki pinggir jalan dengan batu yang ditata rapi dan indah

Dalam pelaksanaan program kegiatan ini, mahasiswa KKN Tematik mengalami beberapa hambatan diantaranya, sulitnya mendapatkan bibit bunga, kurangnya tenaga kerja, dan sulitnya mediasi dalam mengambil air untuk menyiram bunga serta pengadaan batu yang akan digunakan (Gambar 3).



Gambar 3
Kegiatan Desa Peduli Lingkungan

Program Tambahan

- a. Pembuatan Spot Foto Pembuatan spot foto ini kami buat di pulau Dionumo dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat deme dua, dan menjadikan wisata pulau Dionumo lebih menarik.
- b. Pembuatan Papan Penanda untuk pejabat desa, papan TPU dan pembuatan papan Penunjuk Arah Sekolah Dasar Dan Paud serta lokasi wisata.
- c. Pekan Olahraga dan seni di desa Deme 2 Kegiatan olahraga dan seni menjadi suatu kegiatan permintaan dari warga masyarakat desa Deme 2. Kegiatan yang dimaksud yaitu POSDU (Pekan Olahraga dan Seni Desa Deme 2). Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu

membangun semangat persatuan dan kesatuan serta mengembangkan minat dan bakat, seni dan olahraga pada masyarakat Desa Deme 2 .

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah menjadi bagian aktivitas pendidikan sekaligus pengabdian kepada masyarakat. Selama 45 hari mahasiswa program KKN Tematik Desa membangun telah berupaya bersinergi dengan masyarakat dan melaksanakan program-program yang diyakini dapat mendukung pembangunan desa yang sesuai dengan pencapaian SDGs. Meskipun masih dalam masa pandemi Covid-19, kerjasama yang terjalin antara masyarakat, pemerintah desa dan mahasiswa program KKN Tematik Desa Membangun membuat program kerja yang sudah direncanakan terealisasi dengan baik dan memberikan manfaat yang luar biasa untuk pembangunan desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku tim pengabdian kepada masyarakat program KKN Tematik Desa Membangun mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo sebagai penyedia dana hibah sehingga kegiatan ini dapat terlaksana sesuai dengan yang ditargetkan.

REFERENCES

- Badan Pusat Statistik. (2014). Statistik Potensi Desa Indonesia 2014. Jakarta: Badan Pusat Statistik.*
- Desmiyawati, Hasan, H., Samsir, & Azlina, N. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Skema Pembiayaan Kerjasama Pemerintah Dengan Swasta Dan Corporate Social Responsibility. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 89-95.*
- Djafar, R., & Sune, U. (2019). Pengentasan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Pohuwato. Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan, 11(3), 246-270.*
- Hoelman, Mickael B., 2015. Bona Tua & Sune, U. (2019). Pengentasan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Pohuwato. Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan, 11(3), 246-270.*
- Iswari, I Gusti Ayu Yogi, Indrayani Luh, Suwena Kadek Rai. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Di Dusun Pangkung Dedari, Desa Melaya, Kecamatan Melaya. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume 11 No. 2 Tahun 2019*
- Panduan Fasilitasi Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) Tahun 2020.*
- Rancangan Renstra 2020-2024. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia. <https://www.kemendesa.go.id/berita/view/publikasi/359/rancangan-renstra-2020-2024>*
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa Membangun.*
- United Nations Development Programme – Indonesia Report. (2015). Indicators and Data Mapping to Measure Sustainable Development Goals (SDGs) Targets Case of Indonesia 2015*